

LAMPIRAN

INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI

Observasi ini dilakukan di UKK Pramuka Pangkalan IAKN Toraja.

1. Mengamati Implementasi dasa darma kedelapan dalam pengembangan karakter disiplin anggota racana pangkalan IAKN Toraja
2. Keaktifan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab
3. Mengamati keaktifan dalam mengikuti kegiatan

INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam pedoman wawancara, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu metode yang fleksibel dan dapat di sesuaikan dengan tanggapan informan. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka, sehingga memungkinkan informan untuk memberi jawaban yang luas dan sesuai dengan pengalaman serta pandangan mereka

A. Pedoman Wawancara untuk Pembina

1. Apa yang kakak pahami tentang dasa darma pramuka?
2. Apa yang kakak pahami tentang poin kedelapan dalam dasa darma pramuka?
3. Dari pengamatan kakak aspek mana (pikiran, perkataan, dan perbuatan) yang paling menantang bagi anggota untuk didisiplinkan?
4. Bagaimana perkembangan karakter disiplin anggota racana di bandingkan dasa darma kedelapan pada anggota racana?
5. Bagaimana kakak menginternalisasikan nilai darma kedelapan ini dan evaluasi dalam setiap kegiatan?
6. Strategi apa yang baik terapkan untuk menanamkan nilai-nilai dasa darma kedelapan kepada anggota racana?

7. Menurut kakak faktor apa saja yang paling mendukung keberhasilan penerapan dasa darma kedelapan di lingkungan racana?
8. Sebaliknya, apa saja kendala terbesar yang dihadapi?
9. Menurut kakak program apa yang dapat meningkatkan kedisiplinan anggota racana?

B. Pedoman Wawancara Untuk Ketua Dewan, Pemangku Adat, dan Anggota Biasa Racana Pangkalan IAKN Toraja

1. Apa yang kakak pahami tentang dasa darma pramuka?
2. Apa yang kakak pahami tentang poin kedelapan dalam dasa darma pramuka?
3. Menurut kakak apakah kakak telah mengamalkan dasa darma poin delapan?
4. Apakah dalam setiap kegiatan kepramukaan kakak selalu aktif?
5. Apakah kakak selalu tepat waktu hadir dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan?
6. Sejauh mana penerapan dasa darma kedelapan ini membantu kakak dalam meningkatkan kedisiplinan pribadi?
7. Dalam hal apa saja kakak merasa sulit untuk menjadi patuh dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan?
8. Apa Solusi dari kakak tentang pramuka yang tidak mengamalkan nilai dasa darma pramuka?

9. Menurut kakak faktor apa saja yang paling mendukung keberhasilan penerapan dasa darma kedelapan di lingkungan racana?
10. Sebaliknya, apa saja kendala terbesar yang dihadapi?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PEMBINA

1. Apa yang kakak pahami tentang dasa darma pramuka?

Informan 1: Baik, kalau berbicara tentang dasa darma pramuka itu berarti kita mengarah pada eh dia adalah pedoman, pedoman atau panduan atau kode kehormatan dalam kepramukaan itu sendiri dalam artian bahwa dasa darma itu yang memiliki bagian merupakan pedoman dalam melaksanakan segala kegiatan atau eh bentuk kepramukaan ya, baik itu dalam bentuk kepramukaan secara apa mendalam dilapangan maupun yang tidak terjadi dilapangan, artinya ada aturan atau pedoman atau kode etik yang kita pedomani dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan itu yang disebut sebagai dasa darma.

Informan 2 : dasa darma kan ada sepuluh toh? Itukan sebagai apa, tuntutan dalam bagaimana berpramuka jadi harus berdasar pada dasa darma. Umpama Indonesia yang menjadi dasarnya itu adalah UUD 1945, jadi hampir sama dengan itu ada undang-undangnya sama dengan dasa darma itu adalah undang-undang dari kepramukaan itu sendiri sebenarnya, aturan-aturan.

2. Apa yang kakak pahami tentang poin kedelapan dalam dasa darma pramuka?

Informan 1: poin kedelapan itu disiplin, berani dan setia, nah kalau dasa darma kedelapan itu sendiri memang sesuatu yang mutlak dalam kepramukaan yang memang mesti di eh lakukan sebagai anggota pramuka karena memang kalau berbicara tentang dasa darma kedelapan merujuk langsung pada anggota pramuka itu sendiri, dalam artian bahwa

tidaklah disebut anggota pramuka bila mana dia tidak disiplin, tidak bertanggung jawab, dan tidak berani.

Informan 2: disiplin, berani dan setia. Kepramukaan sebagai anggota pramuka pasti eh menekankan tentang disiplin karena disiplin itu adalah bagian daripada mengatur diri supaya kita tidak bebas, bebasa dalam pengertian ehh liar. Disiplin ini adalah bagian bagaimana mengatur diri supaya teratur yahh, kalau berani itu berbicara tentang bagaimana mengambil Tindakan, berani dalam mengambil Keputusan, dan sesuatu yang selalu berkaitan dengan bagaimana kita bertindak itu kan keberanian.

3. Dari pengamatan kakak aspek mana (Pikiran, perkataan, dan perbuatan) yang paling menantang bagi anggota untuk di disiplinkan?

Informan 1: saya kira tiga-tiganya perlu untuk disiplin, karena baik pikiran perkataan dan perbuatan memang ketiganya adalah hal yang mendasar pada diri seseorang baik eh yang bukan anggota pramuka pun, anggota pramuka memang harus disiplin ketiganya itu karena ehh jati diri seseorang dapat dilihat dari tiga hal tersebut yah, misalnya dari perkataan, perbuatan dan lain sebagainya itu semua yang dapat dilihat dari diri seseorang bila mana dia adalah pramuka pasti dia adalah orang yang disiplin dalam perkataan juga perbuatan dan lain sebagainya. Yang paling menantang yah saya kira pikiran yang paling susah untuk dikendalikan yah, kalau berbicara tentang pribadi seseorang karena pikiran tidak dapat dilihat, kalau soal perbuatannya saya pikir perbuatan gampang untuk di perbaiki, perkataan apalagi saya pikir misalnya dalam pembinaan atau apalah itu

perkataan bisa di rubah tetapi kalau pikiran siapa yang bisa ukur sehingga memang sangat susah untuk di dalam bahwa apakah pikirannya sedang berpikir tentang kebenaran atau bukan kebenaran, jadi yang paling menantang menurut saya adalah pikiran.

Informan 2 : lebih banyak ke pikiran dan perbuatan, karena perbuatan itu lahir dari pikiran jadi perbuatan itu manifestasi dari pikiran, pikiran juga berbicara tentang kesadaran berpikir karena kalau tidak punya kesadaran tentu agak sulit untuk mendisiplinkan diri. Ini yang saya lihat bahwa itu yang menjadi faktanya misalnya ya, kita di toraja yahh sulit untuk tepat waktu, susah untuk diatur tetapi mau mengatur.

4. Bagaimana perkembangan karakter disiplin anggota racana dibandingkan dasa darma kedelapan pada anggota racana?

Informan 1: saya pikir ketiganya belum dilaksanakan secara menyeluruh karena kadang kita hanya mampu mengungkapkan kita harus disiplin, bertanggung jawab, harus berani tetapi justru tidak sesuai dengan yang kita lakukan dilapangan. Saya pikir akhir-akhir ini itu menjawab persoalan tersebut bahwa kita terkhusus racana di IAKN Toraj aitu hanya Sebagian kecil saja yang memahami dan mampu melakukan hal tersebut, itu berarti bahwa poin kedelapan dasa darma pramuka ini belum menjangkau keseluruhan dari anggota racana secara keseluruhan.

Informan 2: kalau saya lihat secara keseluruhan rata-rata perkembangannya baik ehh Cuma yah itu pertama disiplinnya yang menjadi tantangan, yang saya amati selama ini adalah kedisiplinannya.

5. Bagaimana kakak menginternalisasikan nilai darma kedelapan ini dan evaluasi evaluasi dalam setiap kegiatan?

Informan 1: tentu yang paling pertama adalah melakukan pelatihan-pelatihan yah, pembinaan-pembinaan misalnya memilih topik yang sekaitan dengan napa itu disiplin, apa itu bertanggung jawab, apa itu keberanian. Saya pikir topik-topik itu yang perlu kita bawa dalam lingkup kepramukaan sehingga di wujudkan dalam pengalaman nyata sehingga kakak-kakak terkhusus anggota racana mampu memahami secara menyeluruh bahwa oh ini yang dimaksud bertanggung jawab, ini yang dimaksud disiplin, ini yang dimaksud berani.

Informan 2: untung mengevaluasi dasa darma kedelapan itu, kan kita selalu ditekankan seperti ini dan seperti itu terkadang yang terjadi sulit untuk di aplikasikan, itu yang kemudian selalu menjadi tantangan, kebanyakan anggota racana dalam hal kedisiplinan kesetiaan keberanian kalau yang baru masuk oke lah, tetapi yang anggota lama atau senior banyak yang tidak lagi mendengar, sulit untuk diatur. Saya selalu amati yah kegiatan-kegiatan kita di racana, yang Latihan-latihan rutin kalau dia tidak memiliki tujuan disitu dia tidak mau iya kan jadi dia melakukan sesuatu karena ada uang di balik batu. Itu yang saya evaluasi sih

6. Strategi apa yang baik diterapkan untuk menanamkan nilai dasa darma kedelapan pada anggota racana?

Informan 1: eh strateginya adalah membina kebersamaan satu dengan yang lain, artinya berbagi pengalaman di antara anggota racana sehingga dalam hal ini mungkin yah anggota racana sendiri itu akan menceritakan kendala yang dialami sekaitan dengan tidak mempunya dilaksanakan tiga hal

tersebut. Sehingga dalam hal ini selain dari tiga hal yang saya katakan perlu melakukan pendampingan secara berlanjutan juga hal ini perlu di barengi dengan pelatihan-pelatihan dan harus di wujud nyatakan dalam pengalaman -pengalaman nyata di lapangan. Yang paling penting adalah bagaimana memupuk rasa kebersamaan sehingga dalam hal ini antara Pembina dan anggota terjalin hubungan yang harmonis sehingga dalam hal ini juga sangat berpengaruh pada pelaksanaan program di lapangan atau semangat anggota itu justru akan meningkat lagi bila mana hubungan antara kakak pemnina dan anggota itu terjalin harmonis.

Informan 2: kalau berbicara tentang strategi, strategi yang memang dari pembinaan sebenarnya jadi lebih banyak untuk memberikan pemahaman dan harusnya dasa darma kedelapan itu bisa di terapkan karena kita mempunyai kesadaran. Kan yang harus dibenari itu adalah supaya pola pikir kita selama ini itu bisa dirubah, kalau pola pikir kita sudah berubah berarti dengan secara tidak langsung kita akan menerapkan dasa darma itu yang pastinya seperti itu. Pertama memang harus dilakukan pembinaan, pembiasaan, lalu kemudian itu menjadi karakter. Kalau soal strategi itu ada banyak, bukan Cuma satu tergantung dari konteks dan siapa, kepada siapa kita mau terapkan itu.

7. Menurut kakak faktor apa saja yang paling mendukung keberhasilan penerapan dasa darma kedelapan di lingkungan racana?

Informan 1: kalau berbicara soal faktor yang paling mendukung saya pikir secara kuantitas kita terdukung banyak anggota racana, yang berikut secara fasilitas saya pikir kita di

fasilitasi kemuian dari segi semangat yang mungkin perlu diperbaiki lagi supaya lebih di tingkatkan supaya kemudian eh lebih meningkatnya juga yang di bilang tanggung jawab, disiplin dan keberanian itu.

Informan 2: faktor yang sudah sementara kami upayakan yaitu melakukan kegiatan rutinitas di dalamnya ada berbagai macam Pelajaran, pelatihan yang kemudian sering membangun relasi komunikasi, kegiatan Bersama dan itu bisa menjadi salah satu faktor pendukung.

8. Sebaliknya, apa saja kendala terbesar yang dihadapi?

Informan 1: kendala terbesar yang dihadapi yah Sebagian besar anggota itu malas, dan susah untuk berkontribusi di racana padahal racana ini adalah organisasi kemahasiswaan yang sebenarnya paling cocok untuk anak-anak muda hari ini untuk berkarya yah. Jadi memang dalam hal ini faktor kemalasanlah yang di runtuhkan supaya racana ini Kembali seperti semula.

Informan 2: sulit untuk mengumpulkan anggota racana dan juga bukan Cuma anggota racana pembinaanya pun juga seperti itu, karena tugas dan tanggung jawab itu terutama kami yang ada di gugus depan itu terlalu banyak kesibukan sehingga bertemunya dengan anggota racana atau membuat kegiatan-kegiatan itu menjadi tantangan tersendiri karena sulitnya untuk hadir. Ada juga beberapa yang memang sulit memberi diri, ada beberapa Pembina gugus depan tidak mau terlibat langsung.

9. Menurut kakak program apa yang dapat meningkatkan kedisiplinan anggota racana?

Informan 1 : kalau berbicara tentang program yah mungkin mereka harus di bangun dari hal-hal kecil misalnya, di bangunkan satu kewirausahaan dan dari situlah kalau misalnya ada usaha kecil-kecilan tersebut dan memang kita berikan tanggung jawab pada racana dan pada saat kita lihat bahwa oh ini sepenuhnya dilaksanakan barangkali yah tanggung jawab itu sudah di pahami secara menyeluruh, atau di percayakan pada satu kegiatan kalau kegiatan itu mampu dilaksanakan secara menyeluruh saya pikir di situlah program yang sangat mendukung untuk kemudian meningkatkan jiwa kedisiplinan anggota racana termasuk juga tanggung jawabnya dan juga keberaniannya yang paling penting disitu.

Informan 2: salah satunya yah itu pembinaan, maksudnya penting sekali untuk mengikuti kegiatan-kegiatan rutin kita supaya kita terbiasa dan melihat bahwa setiap kegiatan itu adalah suatu hal yang penting dan kita ada di situ untuk tergabung punya kegiatan rutin, lalu kemudian tetap mengamalkan nilai-nilai agama sebenarnya tidak ada bedanya nilai agama dengan dasa darma, dasa darma itu muncul dari spiritualitas.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PEMANGKU ADAT, KETUA DEWAN RACANA DAN ANGGOTA RACANA

1. Apa yang kakak pahami tentang dasa darma pramuka?

Informan 3 : menurut saya, dasa darma pramuka adalah sepuluh nilai atau pedoman sikap yang harus dimiliki oleh setiap anggota pramuka. Nilai-nilai ini menjadi dasar dalam berperilaku sehari-hari agar menjadi pribadi yang lebih baik, disiplin, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi orang lain.

Informan 4 : dasa darma pramuka itu adalah sepuluh untuk kita semua yang menjadi anggota pramuka. Bukan hanya sekedar hafalan, tetapi nilai-nilai yang benar-benar kita terapkan sehari-hari supaya menjadi orang yang lebih baik, lebih dekat sama Tuhan, peduli lingkungan, disiplin, dan selalu siap membantu orang lain.

Informan 5 : jadi menurut saya dasa darma adalah pedoman moral bagi anggota pramuka yang mencakup nilai-nilai seperti takwa terhadap Tuhan, cinta alam dan sesama, patriotism, kepatuhan, saling tolong menolong, kerajinan, hemat, disiplin, bertanggungjawab, suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan, yang merupakan tuntunan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang anggota pramuka.

Informan 6: pertama itu kak yang saya pahami tentang dasa darma, itu merupakan sebuah kode kehormatan atau sepuluh sikap yang dimana itu harus di junjung tinggi atau menjadi landasan bagi setiap anggota pramuka dari semua golongan baik siaga, penggalang, penegak, pun pandega. Jadi landasan atau dasar utama bagi setiap anggota pramuka dan visi utama bagi setiap eh kegiatan kepramukaan baik itu persami dan semua kegiatan itu di dasarkan kepada kesepuluh darma itu sendiri yang mana itu menjadi pegangan bagi setiap anggota pramuka.

Informan 7: dasa darma adalah kode etik dalam pramuka yang mengandung sepuluh pedoman bagi anggota pramuka. Menurut saya dasa darma bukan hanyasekedar hafalan saja, tetapi sesuatu yang membentuk komitmen untuk menjadi berakhlak mulia, mandiri, dan juga bertanggung jawab.

2. Apa yang kakak pahami tentang poin kedelapan dalam dasa darma pramuka?

Indorman 3: poin kedelapan adalah disiplin, berani dan setia. Artinya kita sebagai anggota pramuka harus mampu menaati aturan, berani dalam menghadapi tantangan, dan setia terhadap tugas, organisasi, serta nilai-nilai yang diyakini.

Informan 4: poin kedelapan itu disiplin, berani dan setia. Jadi harus disiplin terhadap aturan dan waktu, berani untuk melakukan hal yang benar meskipun susah, dan setia pegang teguh janji dan komitmen kita di pramuka.

Informan 5: yang saya pahami poin kedelapan dalam dasa darma pramuka yaitu disiplin, berani dan setia, setiap anggota pramuka wajib untuk mampu mengontrol diri dan mematuhi aturan, berani menghadapi tantangan, serta tetap pegang teguh janji dan komitmen.

Informan 6: yang saya pahami terkait poin kedelapan dalam dasa darma pramuka itu yang pertama disiplin berani dan setia. Disiplin artinya seorang pramuka harus taat pada aturan yang di tentukan dalam sebuah wadah organisasi kepramukaan pun dalam eh kepramukaan Tingkat lanjut seperti kwarran, kwarcab dan lain sebagainya, kemudian disiplin juga sebenarnya ini seorang pramuka dituntut untuk mereka mampu mengatur waktu dan diri sendiri waktu yang telah ditentukan oleh organisasi untuk misalnya rapat itu seorang pramuka tidak bisa menunda-nunda dan harus tepat waktu. Seorang pramuka juga harus disiplin dalam hal mengerjakan tugas maupun kegiatan-kegiatan diluar

pramuka, kemudian berani disini bukan berarti nekat tetapi berani dalam kepramukaan itu seperti berani membela yang benar atau berani menghadapi setiap tantangan, kemudian yang ketiga setia, artinya loyal terhadap janji dan terhadap organisasinya kemudian setia dalam kepramukaan tidak mudah mengkhianati kepercayaan bahwa setiap apa yang dipercayakan kepada kita harus mampu pertanggung jawabkan tanggung jawab tersebut.

Informan 7: disiplin, berarti taat aturan dan waktu, berani artinya berani menhadapi tantangan, setia memiliki loyalitas dalam pramuka.

3. Menurut kakak apakah kakak telah mengamalkan dasa darma poin kedelapan?

Informan 3: saya berusaha mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya datang dengan tepat waktu dalam kegiatan pramuka, berani menyampaikan pendapat saat diskusi dan tetap setia menjalankan tanggung jawab yang diberikan.

Informan 4: iya kak, saya sudah sangat mengusahakan di kegiatan saya selalu mengusahakan datang tepat waktu, ambil tanggung jawab penuh, dan setia sama tugas yang diberikan, meskipun kadang cenderung Lelah.

Informan 5: belum, karena masih sering melakukan kesalahan, tidak komitmen dan masih kurang disiplin.

Informan 6: kalau dalam kegiatan kepramukaan terus terang saya paling aktif dulu, setelah masuk di racana saya aktif tetapi karena faktor internal racana yang kadang ada cekcok yang tidak sesuai yang saya lihat pramuka yang saya naungi sebelumnya sehingga itu yang membuat saya jauh dari racana. Bisa dilihat dari awal masuknya saya di racana karena saya masih nyaman kemudian lambat laun saya mulai stop, pada poin kedelapan itu mungkin saya tidak dapatkan di racana.

Informan 7: ada hal yang membuat saya belum berkomitmen sebagai anggota pramuka sesuai dengan dasa darma pramuka karena belum bisa membagi waktu dengan baik dan lebih mengutamakan hal-hal lain seperti Latihan Paduan suara karena kebetulan saya adalah salah satu anggota PSM sehingga sudah jarang sekali memberi diri di pramuka dan mengikuti kegiatan di lingkup racana.

4. Apakah dalam setiap kegiatan kepramukaan kakak selalu aktif?

Informan 3: saya berusaha untuk selalu aktif dalam setiap kegiatan pramuka, seperti mengikuti Latihan, kemah, dan kegiatan sosial. Namun kadang ada kendala seperti jadwal kuliah atau kegiatan lain yang membuat tidak bisa ikut pertemuan.

Informan 4: saya tidak hanya ikut tetspi juga ikut mempersiapkan segala sesuatu saat kegiatan, sampai membersihkan dan bertanggungjawab di akhir.

Informan 5: tidak, saya masih kurang aktif di kegiatan pramuka

Informan 6: kalau saya terlibat saya akan hadir tepat waktu tetapi jika tidak mengambil peran saya akan bersantai. Saya akan tepat waktu hanya jika saya di butuhkan jika tidak saya lebih memprioritaskan kegiatan yang lain dulu.

Informan 7: saya belum tepat waktu untuk mengikuti setiap kegiatan kepramukaan karena terkadang bertepatan dengan kegiatan lain misalnya waktu kuliah, pelayanan, dan Latihan Paduan suara.

5. Apakah kakak selalu tepat waktu hadir dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan?

Informan 3: saya berusaha untuk datang tepat waktu karena itu bagian dari disiplin. Walaupun kadang adahal yang membuat saya terlambat, saya mencoba untuk memperbaikinya agar lebih disiplin.

Informan 4: iya kak, saya biasanya datang 5 – 10 menit sebelum lebih awal sambil menunggu teman – teman yang lain hadir.

Informan 5: tidak, saya kadang terlambat bahkan tidak hadir saat kegiatan dilaksanakan.

Informan 6: sejauh mana tepat waktunya saya dalam setiap kegiatan itu yah tergantung dari apakah saya berperan disana, jika tidak maka saya akan memprioritaskan yang lain.

Informan 7: saya berusaha untuk bergabung , namun karena Jadwal yang padat sehingga sulit untuk membagi waktu sehingga terkadang saya tidak sempat mengikuti kegiatan.

6. Sejauh mana dasa darma kedelapan ini membantu kakak dalam meningkatkan kedisiplinan pribadi?

Informan 3: menurut saya sangat membantu, karena dengan memahami nilai disiplin dalam dasa darma saya jadi teratur dalam mengatur waktu, mengerjakan tugas, dan mematuhi aturan yang ada.

Informan 4: sangat membantu kak, saya dulu sering terlambat dan gampang menyerah kalau ada yang susah, dengan menghidupi dasa darma poin kedelapan saya menjadi lebih terarah dan rapi.

Informan 5: sebagai anggota pramuka disiplin, berani dan setia sangat membantu dalam meningkatkan kedisiplinan dengan mematuhi dan melakukan tugas dengan konsisten. Tetapi saya belum berpegang teguh pada komitmen sehingga belum menghidupi hal tersebut sejauh ini.

Informan 6: dalam kegiatan kepramukaan saya di tuntut untuk disiplin waktu, Saya belajar menghargai waktu dalam berbagai hal. Tetapi dalam lingkup racana saya memang tidak tepat waktu karena beberapa hal yang terjadi yang membuat saya demikian.

Informan 7: penerapan poin kedelapan dasa darma pramuka sangat membantu, tetapi secara pribadi saya belum bertindak demikian karena belum bisa membagi waktu dengan baik sehingga biasa tidak mengikuti kegiatan di racana.

7. Dalam hal apa saja kakak merasa sulit untuk menjadi patuh dan konsisten antara pemikiran, perkataan dan perbuatan?

Informan 3: kadang kesulitan muncul karena banyaknya tugas atau tekanan dari kegiatan lain dalam kondisi itu, menjaga konsistensi antara pikiran yang diucapkan memang butuh komitmen yang kuat.

Informan 4: paling susahnya adalah pas lagi capek dan ada urusan yang urgent, kadang pikiran berkata oke disiplin tetapi badan lagi malas atau kadang lagi emosi itu membuat semua suasana semakin tidak baik yang dapat merusak mood.

Informan 5: sering merasa sulit konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan, karena godaan sementara, ketidakpastian dalam menghadapi, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.

Informan 6: yang paling sulit menurut saya adalah em kondisi dan keadaan itu sendiri karena dua kehidupan yang berbeda membuat kita untuk menuntut memilih salah satu dan kadang membuat pikiran kita menjadi belens, apa yang kita pikirkan tidak sesuai dengan apa yang kita lakukan. Dalam hal perbuatan juga demikian, segala sesuatu di tentukan dengan kondisi dan keadaan.

Informan 7: tantanga terbesar adalah berkata jujur dan tekanan dari lingkungan , kadang perkataan sudah tidak sesuai dengan perbuatan.

8. Apa Solusi dari kakak tentang pramuka yang tidak mengamalkan nilai dasa darma pramuka?

Informan 3: menurut saya perlu adanya pembinaan dan pengingat terus menerus dari Pembina dan teman – teman anggota, kemudian kegiatan – kegiatan yang menanamkan nilai karakter juga perlu diperbanyak agar anggota lebih memahami dan menerapkan dasa darma ini.

Informan 4: solusinya yah adakan diskusi atau Latihan Bersama biar mereka sendiri merasakan bagaimana manfaatnya kemudian jangan

langsung marah tetapi bombing mereka pelan – pelan supaya mereka bisa berubah.

Informan 5: Solusi untuk anggota pramuka yang tidak mengamalkan dasa darma adalah berikan edukasi yang jelas, bombing dengan empati, berikan contoh yang baik, dan bekerjasama dengan kakak Pembina.

Informan 6: mungkin Solusi dari saya adalah pramuka harus mengenali dirinya sendiri, mengadakan kegiatan yang menarik sehingga diminati oleh anggota sehingga dari sana mereka akan sadar bahwa oh seperti ini di pramuka.

Informan 7: solusinya yah melalui pendekatan persuasif dengan cara kekeluargaan, dan memberikan contoh yang baik dan nyata.

9. Menurut kakak faktor apasaja yang paling mendukung keberhasilan penerapan sada darma kedelapan di lingkungan racana?

Informan 3: faktor yang mendukung antara lain adalah keteladanan dari Pembina dan pengurus, lingkungan organisasi yang disiplin, serta kesadaran pribadi dari setiap anggota racana untuk menerapkan nilai – nilai dasa darma pramuka.

Informan 4: faktor yang bisa mendukung itu yang sesama anggota harus saling mengingatkan, Pembina yang menjadi telan baik dengan memberi spirit dan kegiatan-kegiatan rutin.

Informan 5: menurut saya faktor yang bisa mendukung adalah keteladanan dari Pembina, melakukan kegiatan – kegiatan rutin yang menjadi pembiasaan.

Informan 6: yang paling mendukung adalah keteladanan dari pengurus dan Pembina, karena anggota melihat bagaimana pengurus dan Pembina yang menjadi contoh yang kemudia diikuti oleh anggotanya.

Informan 7: menurut saya faktor pendukung itu yah sesama anggota saling mengingatkan, juga dari Pembina memberi contoh baik dan nyata.

10. Sebaliknya, apa saja kendala terbesar yang dihadapi?

Informan 3: kendala yang paling sulit dihadapi adalah kurangnya kesadaran dari Sebagian anggota, kesibukan masih-masing, serta kurangnya pengawasan dan evaluasi dalam penerapan poin dasa darma.

Informan 4: kendalanya biasa seperti kesibukan, seperti kuliah yang padat, kurangnya sumber dana, bahkan relasi para pembina yang kurang baik menjadikan para anggota kena imbas. Kemudian pengaruh lingkungan diluar racana, ada juga yang hanya sekedar ikut saja.

Informan 5: kendala yang sering terjadi kurang waktu karena kesibukan, pengaruh lingkungan dan tantangan lain yang membuat saya sulit untuk ikut dalam kegiatan.

Informan 6: kendala terbesarnya adalah sumberdaya manusia itu sendiri, ada kemampuan tetapi tidak berani untuk mengedepankan itu, kadang lebih aktif diluar ketimbang dari racana itu sendiri. Banyak yang memilih kegiatan diluar racana.

Informan 7: kendala terbesar yang saya hadapi adalah rasa malas dan jenuh, serta kurangnya sinkronisasi antara jadwal kuliah, kegiatan organisasi dan pelayanan di gereja.